BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada observasi awal, pelaksanaan siklus I, dan siklus II, maka disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan menulis dengan pasir. Hal ini dibuktikan oleh adanya peningkatan hasil yang diperoleh dari tindakan setiap siklus. Pada siklus I diperoleh hasil 70% dari jumlah anak yang mengalami peningkatan pada motorik halus dan pada siklus II diperoleh hasil yang signifikan yaitu 80% dari jumlah anak yang mengalami peningkatan pada motorik halus. Dari hasil pada siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut telah indikator kinerja yang ditetapkan 80% sehingga tidak perlu melakukan tindakan selanjutnya.

Capaian indikator tersebut dilalui secara bertahap yaitu pada hasil pengamatan observasi awal kemampuan motorik halus anak hanya 6 orang anak atau (30%), pada siklus I kemampuan motori halus anak mengalami peningkatan dari observasi awal yaitu pada aspek membuat garis vertical, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran sudah terdapat 8 anak atau 40% anak yang berkembang sesuai harapan, namun belum terdapat anak yang berkembang sangat baik sedangkan pada aspek menjiplak bentuk, sudah terdapat 7 anak atau 35% anak yang berkembang sesuai harapan dan 1 anak atau 5% anak yang berkembang sangat baik. Pada siklus II mengalami peningkatan yaitu pada aspek

membuat garis vertical, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran terdapat 8 anak atau 40% anak yang berkembang sesuai harapan dan 8 anak atau 40% anak yang berkembang sangat baik sedangkan pada aspek menjiplak bentuk terdapat 8 anak atau 40% anak yang berkembang sesuai harapan dan 8 anak atau 40% anak yang bserkembang sangat baik. Dengan demikian melalui kegiatan menulis dengan pasir kemampuan motorik halus pada anak kelompok A TK Idhata I Huntu Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Diharapkan kepada anak agar penelitian ini dapat memberikan motivasi dalam belajar menulis dengan pasir khususnya dalam mengembangkan motorik halus.
- b. Diharapkan kepada guru agar dapat meningkatkan keterampilan dasar mengajar, serta dapat menggunakan model pembelajaran yang menarik dalam prosses pembelajaran dan memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi setiap anak didiknya serta mampu membuat inovasi-inovasi pembelajaran untuk peningkatan mutu dan kualitas pendidikan.
- c. Sekolah perlu untuk aktif mendukung pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan menyediakan fasilitas pembelajaran yang diperlukan sehingga mutu pembelajaran dapat meningkat.

d. Diharapkan kepada peneliti lain dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas yang serupa dalam pembelajaran dengan menggunakan model-model pembelajaran yang lebih memotivasi dan meningkatkan kemampuan motorik halus dengan menggunakan media yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dudung. 2007. Pendalaman Materi Menulis. Pekanbaru: FKIP UNRI
- Hurlock, B. 1978. Perkembangan Anak Jilid I. Jakarta: Erlangga
- Hasan, 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Montolalu, 2005. Bermain dan Permainan Anak. Jakarta: Universitas Terbuka
- Morrow, L.M. 2005. Litetacy Development In Early years (Helping Chilrdren Read and Write). Rutgers: The State University.
- Nenee. 2012. Penerapan Bermain Pasir Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok A TK Yunior Surabaya. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Fakultas Ilmu Pendidikan Prodi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Surabaya.
- Parent Guide, 2010. Serunya Bermain Pasir!, (Online), (http://www.parents.co.id /dsp_content.php? kat=6&pg=atg&&emonth=08&eyear=2010, diakses tanggal 06 November 2017)
- Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Partiyem, 2014. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Dengan Kegiatan Bermain Plastisin Kelompok B Paud Istiqomah Sumber Bening Kecamatan Selupu Rejang. Skripsi: Universitas Bengkulu
- Prahayu, 2017. Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Gambar Seri (Picture And Picture). Skripsi: UNG
- Pramusinto, 2013. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Permainan Finger Painting Pada Anak Kelompok A di TK Pertiwi*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Raihan (2010). Artikel Pengembangan Keterampilan Menulis Anak Usia Dini Melalui Belajar Visual Pasir dan Jari. (http://wordpress.com)

- Rohendi dan Seba. 2017. Perkembangan Motorik. Bandung: Alfabeta
- Rini Raihan, 2011. Pengembangan Keterampilan Menulis Anak Usia Dini Melalui Belajar Visual Pasir dan Jari. (online). (https://riniraihan.wordpress.com/2011/06/06/pengembangan-keterampilan-menulis-anak-usia-dini-melalui-belajar-visual-pasir-dan-jari/ diakses tanggal 29 Mei 2018).
- Rayandra Asyhar, 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.
- Rahmatanti Tria L. 2017. Efektivitas Media Pembelajaran mEnggunakan Pasir Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan. UIN Sunan Ampel Surabaya : Skripsi
- Sujiono, 2007. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka Mother and Baby, 2008. *Ajarkan Balita Menulis*, (Online), (http://portal.cbn.net.id/cbprtl/cyberwoman/detail.aspx?x=MotherAn dBaby&y=cyberwoman|0|0|8|1305, diakses tanggal 6 November 2017)
- Sumantri, 2005. Model Pengembangan Ketrampilan Motorik Anak Usia Dini. Jakarta: Direktur Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Sujiono, Bambang, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiedarti. 2005. Menuju *Budaya Menulis Suatu Bunga Rampai. Jogjakarta*: Penerbit Tiara Wacana.
- Yusuf, 2005. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.